

**Periode : Semester Genap**  
**Tahun : 2021**  
**Skema Abdimas: Abdimas Berbasis Promosi**  
**Kode Renstra : 3. HDNM**

## **LAPORAN AKHIR**

### **PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

**EDUKASI UNTUK MENDORONG PERAN SERTA MASYARAKAT**

**DALAM PENERIMAAN VAKSIN COVID-19 SEBAGAI UPAYA MEMUTUSKAN MATA**

**RANTAI PENYEBARAN COVID-19 (Pasar Kemis Tangerang) 2021**



**OLEH**

<b>Ketua</b>	<b>: apt. Hermanus Ehe Hurit, M.Farm</b>	<b>NIDN: 0318089202</b>
<b>Anggota</b>	<b>: apt. Muchammad Reza Ghozaly, M.Farm</b>	<b>NIDN: 0318089202</b>
	<b>Inherni Marti Abna, S.Si.,M.Si</b>	<b>NIDN: 0314087703</b>
<b>Mahasiswa</b>	<b>: 1. Adelia Eka SutomoPutry</b>	<b>NIM: 20170311011</b>
	<b>2. Abdul Karim Zailani</b>	<b>NIM: 20170311016</b>
	<b>3. Ari Suko Pratiwi</b>	<b>NIM: 20170311024</b>
	<b>4. Michelle</b>	<b>NIM: 20180311111</b>
	<b>5. Anisa Aulia Pratiwi</b>	<b>NIM: 20180311124</b>

**PROGRAM STUDI FARMASI FAKULTAS LMU-ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**TAHUN 2021**

**Halaman Pengesahan**  
**Laporan akhir Program Pengabdian**  
**Masyarakat Universitas Esa Unggul**

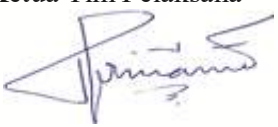
1. Judul Kegiatan Abdimas : Edukasi Untuk Mendorong Peran Serta Masyarakat Dalam Penerimaan Vaksin Covid-19 Sebagai Upaya Memutuskan Mata Rantai Penyebaran Covid-19 (Pasar Kemis Tangerang) 2021
2. Nama mitra sasaran : RW. 08 Kelurahan Kuta Jaya Pasar Kemis Tangerang
3. Ketua tim :
  - a. Nama : **apt. Hermanus Ehe Hurit, M.Farm**
  - b. NIDN : 0327037506
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Fakultas / Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan / Farmasi
  - e. Bidang keahlian : Farmakologi-Farmasi Klinis
  - f. Telepon : 081381947578
  - g. Email : [hermanus@esaunggul.ac.id](mailto:hermanus@esaunggul.ac.id)
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah anggota mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra : Pasar Kemis Tangerang  
Alamat : Vila Tangerang Elok Jl. Rasamala 4 Blok B6 RT. 02/08  
Kelurahan Kuta Jaya Pasar Kemis  
Kabupaten/Kota : Tangerang  
Propinsi : Banten
7. Periode/waktu kegiatan : Semester genap 2021
8. Luaran yang dihasilkan : Publikasi
9. Usulan / Realisasi Anggaran :
  - a. Dana Internal UEU : Rp. 10.500.000
  - b. - Sumber dana lain (1) :
  - Sumber dana lain (2) :

Jakarta, 15 September 2021

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Pengusul,  
Ketua Tim Pelaksana

  
Prof. (Dr. Apt. Aprilita Rima Yanti Eff., M.Biomed)  
NIK: 215020572

  
(apt. Hermanus Ehe Hurit, M.Farm)  
NIDN: 0327037506

Mengetahui,  
Ka. LPPM  
  
03/02/2022  
(Dr. Erry Yuchita Mulyani, S.Gz., M.Sc)  
NIK: 209100388

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

- 1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat** : Edukasi Untuk Mendorong Peran Serta Masyarakat Dalam Penerimaan Vaksin Covid-19 Sebagai Upaya Memutuskan Mata Rantai Penyebaran Covid-19 (Pasar Kemis Tangerang) 2021

### 2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/minggu)
1	Apt. Hermanus Ehe Hurit, M.Farm	Ketua	Farmakologi/ Farmasi Klinis	Universitas Esa Unggul	12
2	apt. Muchammad Reza Ghozaly, M.Si	Anggota 1	Farmasi Bahan Alam	Universitas Esa Unggul	12
3	Inherni Marti Abna, S.Si.,M.Si	Anggota 2	Mikrobiologi	Universitas Esa Unggul	12

### 3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian pada Masyarakat:

Masyarakat RW. 08 Kelurahan Kuta Jaya Kecamatan Pasar Kemis Tangerang -Banten

### 4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan Maret 2021

Berakhir : Bulan Juli 2021

### 5. Usulan Biaya Internal Esa Unggul

- Tahun ke-1 : Rp. 10.500.000

### 6. Lokasi pengabdian pada masyarakat:

RW. 08 Kelurahan Kuta Jaya Kecamatan Pasar Kemis Tanerang Banten

### 7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)

Kesediaan Mitra untuk selalu berkomunikasi dan memberikan kemudahan dalam akses kepada masyarakat khususnya para kader dan ketua Rukun Tetangga (RT) untuk berinteraksi dan mendiskusikan tentang masalah yang dihadapi terutama kekhawatiran akan keberadaan vaksin Covid-19, sehingga pembina dapat memberikan solusinya melalui edukasi secara intens yang didasari dengan teori yang benar. Melalui kegiatan eduksi dan ceramah ini,



sangat diharapkan kepada Mitra untuk menyampaikan semua kekhawatiran dan ketidakpercayaannya tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan Vaksin Covid-19, sehingga mitra dapat memahami dengan jelas akan keamanan, kehalalan dan manfaat vaksin Covid-19 dalam upaya membantu program pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia pada umumnya dan di RW 08 khususnya untuk mempertahankan agar wilayahnya tetap pada zona hijau.

#### **8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan**

Sejak merebaknya Covid-19 tahun 2020, semua negara terus berusaha mencegah untuk memutus mata rantai penyebarannya dengan berbagai upaya. Dengan cepat pula para peneliti berusaha untuk menemukan obatnya dengan berbagai cara melalui pengembangan riset, baik secara mandiri maupun kolaborasi dengan negara lain. Pada awalnya, di Indonesiamenerapkan suatu sistem yang disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah, disertai dengan upaya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dampak dari pandemi yang disebabkan oleh Virus Covid-19 masih terasa hingga saat ini, meskipun beberapa negara telah menunjukkan grafik penurunan infeksi oleh virus ini, namun sebagian besar masih mengalami peningkatan yang signifikan. Cara mencegah dan menghindari virus Corona dapat dilakukan dengan menerapkan perilaku hidup bersih sehat yakni mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, memakai masker secara benar, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas. Selain itu harapan masyarakat Indonesia bahkan dunia tertuju pada vaksin, yang tentunya dengan melewati berbagai rangkaian uji pre klini dan uji klinis meskipun dengan kebijakan khusus pada masa darurat.

Berdasarkan survai awal yang kami lakukan di RW 08 Kelurahan Kuta Jaya Pasar Kemis Tangerang, dari 20 responden yang kami wawancara akan kesediaan menerima vaksinasi Covid-19, ada 15 responden atau 85% yang menyatakan tidak bersedia divaksin dengan berbagai alasan seperti: keamanan vaksin, kehalalan vaksin dan kemanfaatan vaksin yang masih diragukan. Hal ini dikarenakan minimnya informasi sosialisasi pihak terkait dan paparan media social dari sisi negatif tentang vaksin Covid-19 memegang peranan penting disaat ini. Hanya 3 responden yang menyatakan bersedia divaksin atau 15% karena cukup memahami pentingnya vaksin Covid-19.

Dari kondisi tersebut diatas maka kami terdorong untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang vaksin covid-19 secara benar dan meyakinkan agar masyarakat bersedia melakukan vaksisani Covid-19 guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19, dengan melakukan edukasi, sosialisasi dan ceramah di daerah tersebut.

### **9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran**

Warga pada umumnya menyadari betapa pentingnya melakukan tindakan pencegahan penularan Covid-19, namun hanya sebatas pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan menjalankan protokol kesehatan. Namun mengenai vaksin Covid-19 mereka hanya mendengar atau membaca lewat media sosial, yang lebih membahas tentang dampak negatifnya. Bahwa vaksin Covid-19 ternyata tidak aman, efek sampingnya merugikan, belum disetujui izin edarnya, khasiatnya juga masih diragukan dan bahkan tidak halal. Hal inilah yang mempengaruhi keraguan dan bahkan penolakan untuk dilakukan vaksinasi Covid-19. Sehingga edukasi dengan memberikan informasi yang benar sangat diperlukan guna mendukung pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19.

### **10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten atau luaran lainnya yang ditargetkan**

Luaran dari kegiatan Masyarakat ini adalah publikasi ilmiah dan prosiding.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TIM PELAKSANA</b> .....	<b>x</b>
<b>RINGKASAN LAPORAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1. Analisa Situasi .....	<b>1</b>
2. Permasalahan Mitra .....	<b>3</b>
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	<b>6</b>
1. Metode Pelaksanaan.....	<b>6</b>
2. Roadmap Pengabdian pada Masyarakat .....	<b>8</b>
<b>BAB IV KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>11</b>
1. Hasil.....	<b>11</b>
2. Pembahasan.....	<b>15</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>18</b>
1. Kesimpulan.....	<b>18</b>
2. Saran.....	<b>18</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>19</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b>	<b>Daftar Kepakaran dalam Abdimas .....</b>	<b>9</b>
<b>Tabel 5.1</b>	<b>Data Demografi pada Survei Awal di RW. 08 Pasar Kemis 2021 .....</b>	<b>11</b>
<b>Tabel 5.2</b>	<b>Hasil Kuisisioner Setelah Edukasi dan Ceramah .....</b>	<b>11</b>
<b>Tabel 5.3</b>	<b>Data Demografi Peserta Edukasi di RW. 08 Pasar Kemis 2021 .....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 5.4</b>	<b>Hasil Kuis Setelah Edukasi dan Ceramah .....</b>	<b>14</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1 Tahapan Metode Pelaksanaan Abdimas .....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 3.2 Gambaran IPTEKS yang Ditransfer .....</b>	<b>7</b>
<b>Gambar 3.3 Roadmap Pengabdian pada Masyarakat (Adimas) .....</b>	<b>8</b>
<b>Gambar 5.1 Alasan Penolakan Terhadap Vaksin Covid-19 .....</b>	<b>12</b>
<b>Gambar 5.2 Sumber Informasi Vaksin Covid-19 .....</b>	<b>13</b>
<b>Gambar 5.3 Manfaat, Kehalalan dan Perlindungan Vaksin Covid-19 .....</b>	<b>15</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	<b>Surat Tugas Pengabdian Masyarakat .....</b>	<b>21</b>
<b>Lampiran 2</b>	<b>Surat Pernyataan Ketua Pelaksana .....</b>	<b>22</b>
<b>Lampiran 3</b>	<b>Surat Pernyataan Mitra .....</b>	<b>23</b>
<b>Lampiran 4</b>	<b>Daftar Hadir Kegiatan .....</b>	<b>24</b>
<b>Lampiran 5</b>	<b>Dokumentasi Kegiatan Abdimas di Pasar Kemis Tangerang 2021 .....</b>	<b>27</b>
<b>Lampiran 6</b>	<b>Materi Edukasi Abdimas .....</b>	<b>30</b>

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas  
Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas EsaUnggul**

1. Ketua Pelaksana :

Nama : apt. Hermanus Ehe Hurit, M.Farm  
NIDN 0327037506  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas / Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan / Farmasi  
Tugas : 1. Mengkoordinir semua kegiatan Abdimas  
2. Memberikan edukasi berupa ceramah tentang Manfaat, keamanan dari Vaksin Covid-19 kepada Masyarakat

2. Anggota 1 :

Nama : apt. Muchammad Reza Ghozaly, M.Farm  
NIDN 0318089202  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Fakultas / Prodi : FIKES / Farmasi  
Tugas : 1. Melakukan survey dan koordinasi dengan mitra Abdimas  
2. Melakukan penilaian kebutuhan materi pengabdian masyarakat

3. Anggota 2 :

Nama : Inherni Marti Abna, S.Si.,M.Si  
NIDN 0314087703  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Fakultas / Prodi : FIKES / Farmasi  
Tugas : 1. Melakukan koordinasi dengan mitra Abdimas  
2. Membantu melakukan edukasi ceramah tentang kehalalan vaksin kepada masyarakat

4. Mahasiswa 1 :

Nama : Adelia Eka Sutomo Putri  
NIM : .20170311011  
Fakultas / Prodi : FIKES / Farmasi  
Tugas : 1. Mempersiapkan administrasi dan dokumentasi kegiatan Abdimas  
2. Membantu survei di lapangan

5. Mahasiswa 2 :

Nama : Abdul Karim Zailani  
NIM 20170311016  
Fakultas / Prodi : FIKES / Farmasi  
Tugas : 1. Melakukan survei lapangan  
2. Membantu pelaksanaan kegiatan Abdimas secara teknis dilapangan

6. Mahasiswa 3 :

Nama : Ari Suko Pratiwi  
NIM 20170311024  
Fakultas / Prodi : FIKES / Farmasi  
Tugas : 1. Melakukan dokumentasi kegiatan Abdimas  
2. Membantu pelaksanaan kegiatan Abdimas secara teknis dilapangan

7. Mahasiswa 4 :

Nama : Michelle

NIM : 20180311111

Fakultas / Prodi : FIKES / Farmasi

Tugas : 1. Mempersiapkan perlengkapan kegiatan Abdimas

2. Membantu pelaksanaan kegiatan Abdimas secara teknis dilapangan

8. Mahasiswa 5 :

Nama : Anisa Aulia Pratiwi

NIM : 201803111424

Fakultas / Prodi : FIKES / Farmasi

Tugas : 1. Mempersiapkan perlengkapan kegiatan Abdimas

2. Membantu pelaksanaan kegiatan Abdimas secara teknis dilapangan

## Ringkasan Laporan

Target pemerintah Indonesia untuk menuntaskan program vaksinasi Covid-19 selama 15 bulan yang dimulai dari bulan Januari 2021 hingga Maret 2022 di 34 propinsi dan mencapai total populasi 181,5 juta orang. Upaya tersebut akan tercapai jika mendapat dukungan dari seluruh masyarakat Indonesia. Penolakan terhadap vaksinasi Covid-19 di beberapa wilayah di Indonesia termasuk di daerah Pasar Kemis Tangerang. Hal ini disebabkan masyarakat pada umumnya lebih banyak terpapar berita yang tidak benar di media sosial daripada berita yang benar dan akurat. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh tim Abdimas bulan Maret 2021 bahwa 85% responden menolak untuk divaksinasi karena kurangnya informasi yang mereka terima terkait manfaat, tujuan, keamanan dan kehalalan vaksin Covid-19. Tim Abdimas bekerja sama dengan Mitra setempat untuk melakukan edukasi secara benar tentang manfaat vaksin Covid-19 di wilayah Mitra. Metode yang akan dilakukan adalah memberikan melalui edukasi dan ceramah serta pendekatan secara langsung oleh kader Rukun Warga (RW) 08 masyarakat kemudian dilanjutkan secara intens dan personal oleh kader-kader setempat kepada masyarakat. Hasil yang didapat setelah diadakan edukasi secara langsung berupa ceramah dan pendekatan secara personal oleh tim Abdimas dan kader RW 08 Kelurahan Kuta Jaya Kecamatan Pasar Kemis Tangerang adalah sebanyak 100% responden menyatakan mendapatkan manfaat dari edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan tentang vaksin Covid-19. Sebanyak 94,6% responden menyatakan yakin dengan manfaat vaksin Covid-19 dan sebanyak 5,4% menyatakan masih ragu-ragu namun 100% responden menyatakan bersedia divaksinasi Covid-19 pada periode April hingga Juli 2021. Terdapat 94,6% responden menyatakan vaksin Covid-19 adalah halal dan sebanyak 5,4% menyatakan masih ragu-ragu. Terkait efek samping 100% responden menyatakan memahami dan bersedia mendorong warga yang lain untuk ikut menerima vaksin dan akan tetap menjalankan protocol kesehatan setelah menerima vaksin Covid-19.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Analisa Situasi

Dampak dari pandemi yang disebabkan oleh Virus Covid-19 masih terasa hingga saat ini, meskipun beberapa negara telah menunjukkan grafik penurunan infeksi oleh virus ini, namun sebagian besar masih mengalami peningkatan yang signifikan. Hampir semua segi kehidupan mengalami kelumpuhan akibat merebaknya virus ini, diantaranya adalah aspek kesehatan, perekonomian, pendidikan bahkan aspek psikologis dan sebagainya.

Cara mencegah dan menghindari virus Corona dapat dilakukan dengan menerapkan perilaku hidup bersih sehat. Pencegahan ini dianggap cara terbaik untuk menghindari penyakit karena sampai sekarang belum ada obatnya. Selain itu harapan masyarakat Indonesia bahkan dunia tertuju pada vaksin, yang tentunya dengan melewati berbagai rangkaian uji pre klini dan uji klinis meskipun dengan kebijakan khusus pada masa darurat.

Tidak bisa dihindari bahwa pengaruh teknologi dalam penyebaran berita, baik berita yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan maupun berita yang tidak benar (*hoax*). Dan kenyataannya berita yang paling banyak beredar di dunia maya adalah berita yang belum tentu benar, terutama yang berhubungan dengan pencegahan Covid-19 khususnya tentang vaksinasi Covid-19. Hal ini yang mempengaruhi penolakan terhadap vaksinasi Covid-19 yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia akibat kurangnya sosialisasi tentang keberadaan vaksin covid-19 terutama manfaat, efek samping dan kehalalannya.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 seperti *Lock Down* secara Nasional, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di daerah-daerah dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Upaya lain yang dianggap memberikan dampak yang sangat signifikan adalah dengan vaksinasi, untuk membantu pembentukan sistem imun atau antibody secara pribadi dan kelompok (*Herd Immunity*). Fungsi dari vaksin Covid-19 adalah untuk mencegah penularan dan mencegah seseorang yang sudah tertular agar tidak mengalami gejala yang buruk akibat terinfeksi virus Covid-19.

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menjelaskan bahwa Indonesia membutuhkan waktu 15 bulan, mulai Januari 2021 hingga Maret 2022, untuk menuntaskan program vaksinasi Covid-19 di 34 provinsi dan mencapai total populasi sebesar 181,5 juta orang, dalam pelaksanaannya vaksinasi akan berlangsung dalam 2 periode, yakni Periode 1 berlangsung dari Januari hingga April 2021 dengan memprioritaskan 1,3 juta tenaga kesehatan

dan 17,4 juta petugas publik yang ada di 34 provinsi. Periode 2 berlangsung selama 11 bulan, yaitu dari April 2021 hingga Maret 2022 untuk menjangkau jumlah masyarakat hingga 181,5 juta orang (Kemkes RI. 2021).

Upaya tersebut akan tercapai jika mendapat dukungan dari seluruh masyarakat Indonesia. Namun usaha pemerintah ini ternyata mendapatkan tantangan yang cukup besar, yaitu adanya penolakan terhadap vaksinasi Covid-19 di beberapa wilayah di Indonesia termasuk di daerah Pasar Kemis Tangerang. Hal ini disebabkan masyarakat pada umumnya lebih banyak terpapar berita yang tidak benar di media sosial dari pada berita yang benar dan akurat. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, ITAGI, WHO, & UNICEF. 2020)

Dari hasil survei yang dilakukan Kemenkes dan Unicef tentang penerimaan vaksin oleh masyarakat, diperoleh sekitar 65% responden menyatakan bersedia menerima vaksin COVID-19 jikadisediakan Pemerintah, sedangkan 8% di antaranya menolak. 27% sisanya menyatakan ragu dengan rencana Pemerintah untuk mendistribusikan vaksin COVID-19. Kelompok ini penting untuk mendorong keberhasilan program vaksinasi. Situasi ini perlu dipahami dengan hati-hati, masyarakat mungkin mempunyai tingkat kepercayaan yang berbeda-beda terhadap vaksin COVID-19 karena keterbatasan informasi mengenai jenis vaksin, kapan vaksin akan tersedia dan profil keamanannya. (ITAGI, UNICEF, WHO, dan Kementerian Kesehatan. 2020).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh tim Abdimas bahwa 85% responden menolak untuk divaksinasi karena kurangnya informasi yang mereka terima terkait manfaat, tujuan, keamanan dan kehalalan vaksin Covid-19. Maka tim Abdimas bekerja sama dengan Mitra setempat untuk melakukan edukasi secara benar tentang manfaat vaksin Covid-19 di wilayah Mitra. Metode yang akan dilakukan adalah memberikan edukasi dan ceramah, secara bertahap dari pada kader-kader setempat kemudian dilanjutkan kepada masyarakat umum secara bersamaan dan dilanjutkan oleh para kader tersebut secara personal. Target yang akan dicapai adalah semua warga masyarakat Mitra (RW 08) kelurahan Kuta Jaya Pasar Kemis 100% bersedia untuk menerima vaksin Covid-19 pada tahun 2021 sesuai prosedur yang berlaku.

Dari data tersebut diatas maka kami terdorong untuk memberikan sumbangsih berupa edukasi terhadap masyarakat tentang vaksin covid-19 secara benar dan meyakinkan guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19, dengan melakukan sosialisasi dan ceramah di daerah tersebut.

## 2. Permasalahan Mitra

Pemerintah Indonesia membutuhkan waktu 15 bulan, mulai Januari 2021 hingga Maret 2022, untuk menuntaskan program vaksinasi Covid-19 di 34 provinsi dan mencapai total populasi sebesar 181,5 juta orang, dalam pelaksanaannya vaksinasi akan berlangsung dalam 2 periode, yakni Periode 1 berlangsung dari Januari hingga April 2021 dengan memprioritaskan 1,3 juta tenaga kesehatan dan 17,4 juta petugas publik yang ada di 34 provinsi. Periode 2 berlangsung selama 11 bulan, yaitu dari April 2021 hingga Maret 2022 untuk menjangkau jumlah masyarakat hingga 181,5 juta orang (Kemkes RI. 2021). Jumlah warga berusia lanjut di RW. 08 Kelurahan Kuta Jaya Pasar Kemis Tangerang sebanyak 56 orang yang merupakan prioritas penerimaan vaksin setelah tenaga kesehatan karena termasuk kelompok yang beresiko.

Ketidaktahuan masyarakat pada umumnya mengenai vaksin Covid-19 juga dialami oleh warga RW. 08 Kelurahan Kuta Jaya Kecamatan Pasar Kemis Tangerang. Karena dominan berita yang beredar di dunia maya yang dibaca atau didengar oleh warga bahwa vaksin Covid-19 adalah tidak halal, efek samping yang membahayakan bagi penggunaannya sehingga warga berpikir untuk tidak akan menerima vaksin Covid-19 yang disediakan oleh pemerintah meskipun diberikan secara gratis. Dari hasil survei awal yang dilakukan tim abdimas, berupa wawancara dan menyebarkan kuisioner kepada warga dengan usia diatas 60 tahun atau lanjut usia (lansia) ternyata lebih banyak yang tidak bersedia menerima vaksin Covid-19 dengan alasan bahwa berita yang didengar atau dibaca di dunia maya tidak halal dan beberapa kasus menyebabkan efek samping yang berbahaya bahkan menyebabkan kematian, menjadi alasan utama untuk menolak pemberian vaksin Covid-19 meskipun disediakan dan diberikan secara gratis oleh Pemerintah.

Berdasarkan hal tersebut tim Abdimas terpanggil untuk melakukan sosialisasi dan ceramah kepada warga RW. 08 Kelurahan Kuta Jaya Pasar Kemis tentang keberadaan vaksin Covid-19, mulai dari sumber atau asal vaksin, manfaat atau kegunaan, keamanan dan kehalalan tentunya berdasarkan hasil kajian ilmiah dan penelitian serta uji klinis yang telah dilakukan oleh para ahli. Setelah berdiskusi dengan ketua RW. dan RT. bahwa tim Abdimas akan membantu memberikan informasi yang benar tentang vaksin kepada warganya. Hal ini disambut dengan baik oleh Ketua RW. dan RT. Karena mereka ingin mempertahankan wilayahnya tetap menjadi zona hijau, karena warganya bebas dari Covid-19. Bahwa upaya pencegahan selain menerapkan PHBS ada acara lain yang sangat mendukung untuk pembentukan system imun secara pribadi, yaitu dengan pemberian vaksin Covid-19, dan akan berdampak besar dalam memutuskan mata rantai penyebaran



Covid-19.

Dasar menetapkan kehalalan vaksin Sinovac Pertama, pendapat para ulama, antara lain pendapat Imam al-Zuhri dalam Syarah Shahih al-Bukhari karya Ibnu Baththal yang menegaskan tidak boleh berobat dengan barang najis. Kemudian, pendapat Imam al-Nawani dalam Raudlatu at-Thalibin wa Umdatul Muftiin yang menjelaskan bahwa sesuatu yang tidak diyakini kenajisannya dan atau kesuciannya, maka ditetapkan hukum sesuai hukum asalnya. Selanjutnya, pendapat Qasthalani dalam Irsyadu as-Sari yang menjelaskan, berobat karena sakit dan menjaga diri dari wabah adalah wajib. Kedua, Fatwa MUI Nomor 4 Tahun 2016 tentang Imunisasi. (Turnip, Ibnu, R. S., 2021)



## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **Solusi dan Target Luaran**

Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini yang masih tinggi kasus penderita Covid-19, maka kami bersepakat dengan Ketua RW. Dan RT. Untuk dilakukan edukasi kepada Warga RW. 02 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Konsep kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abdimas) yang dilakukan adalah:

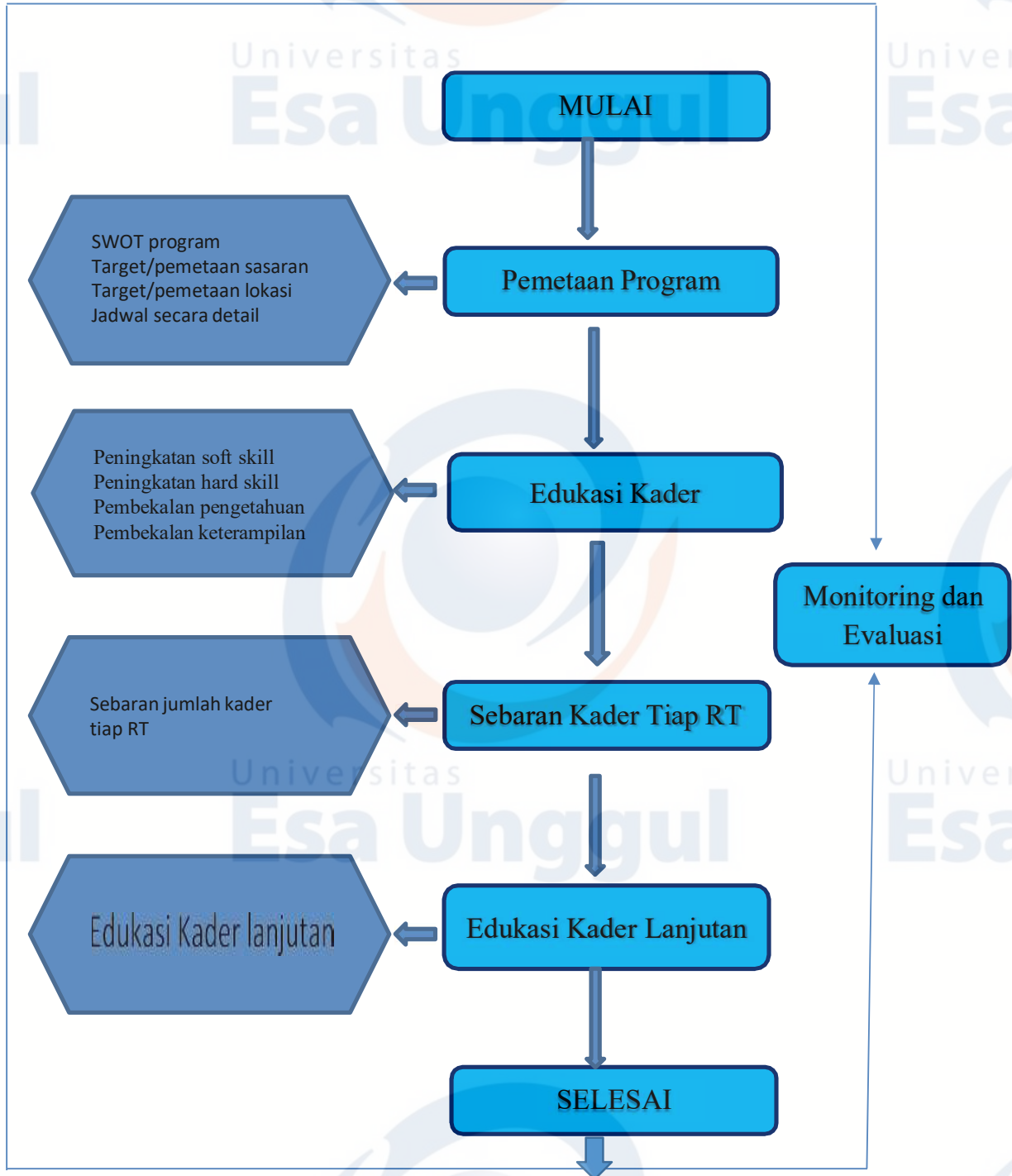
1. Mencari tahu alasan penolakan vaksin oleh warga
2. Melakukan sosialisasi kepada Kader RW. 08 (*Capacity building*)
3. Melakukan edukasi berupa ceramah tentang Vaksin Covid-19 kepada warga
4. Melakukan diskusi tentang vaksin Covid-19 bersama warga
5. Berkomitmen bersama untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 dengan menerima vaksin Covid-19

Luaran pengabdian kepada masyarakat digolongkan sebagai berikut:

- a. Publikasi ilmiah dan Prosiding

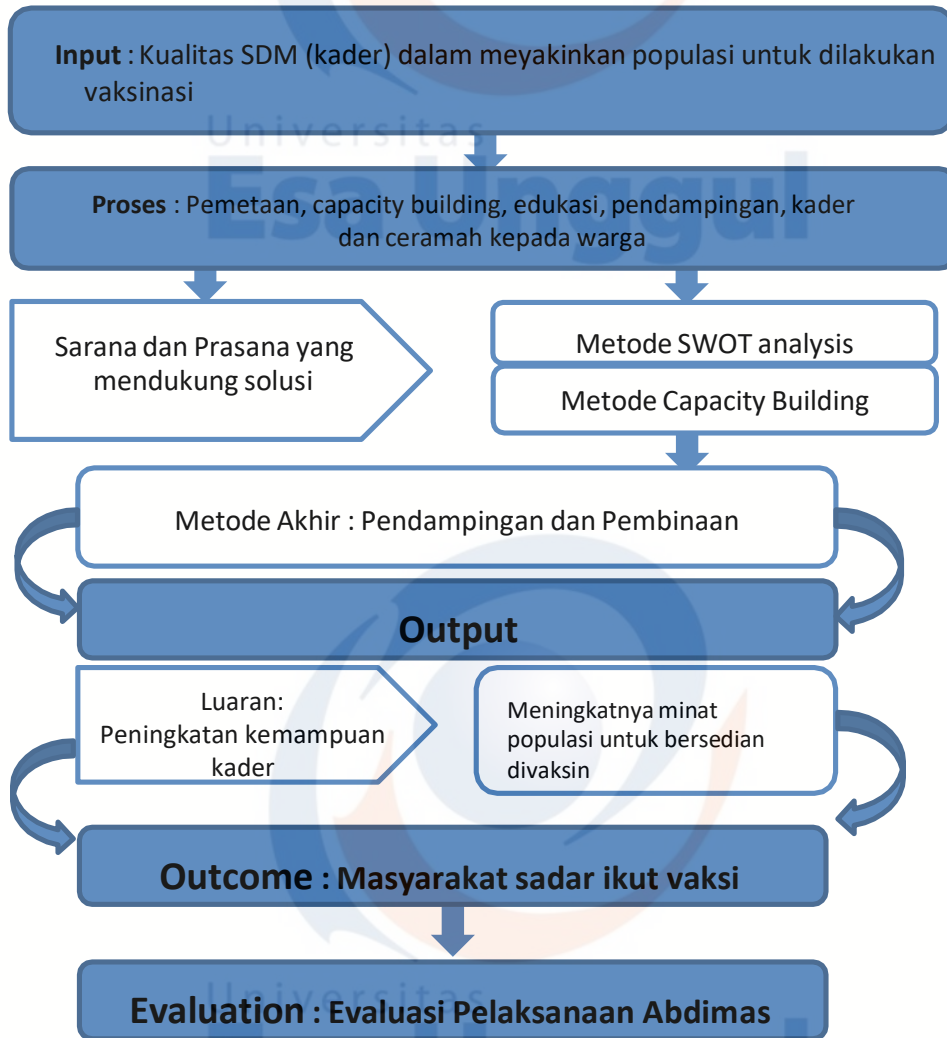
Bab III  
METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan



Gambar 3.1. Tahapan Metode Pelaksanaan

Berikut adalah gambaran ipteks dan konsep-konsep yang ditransfer pada kegiatan pengabdian masyarakat ini:

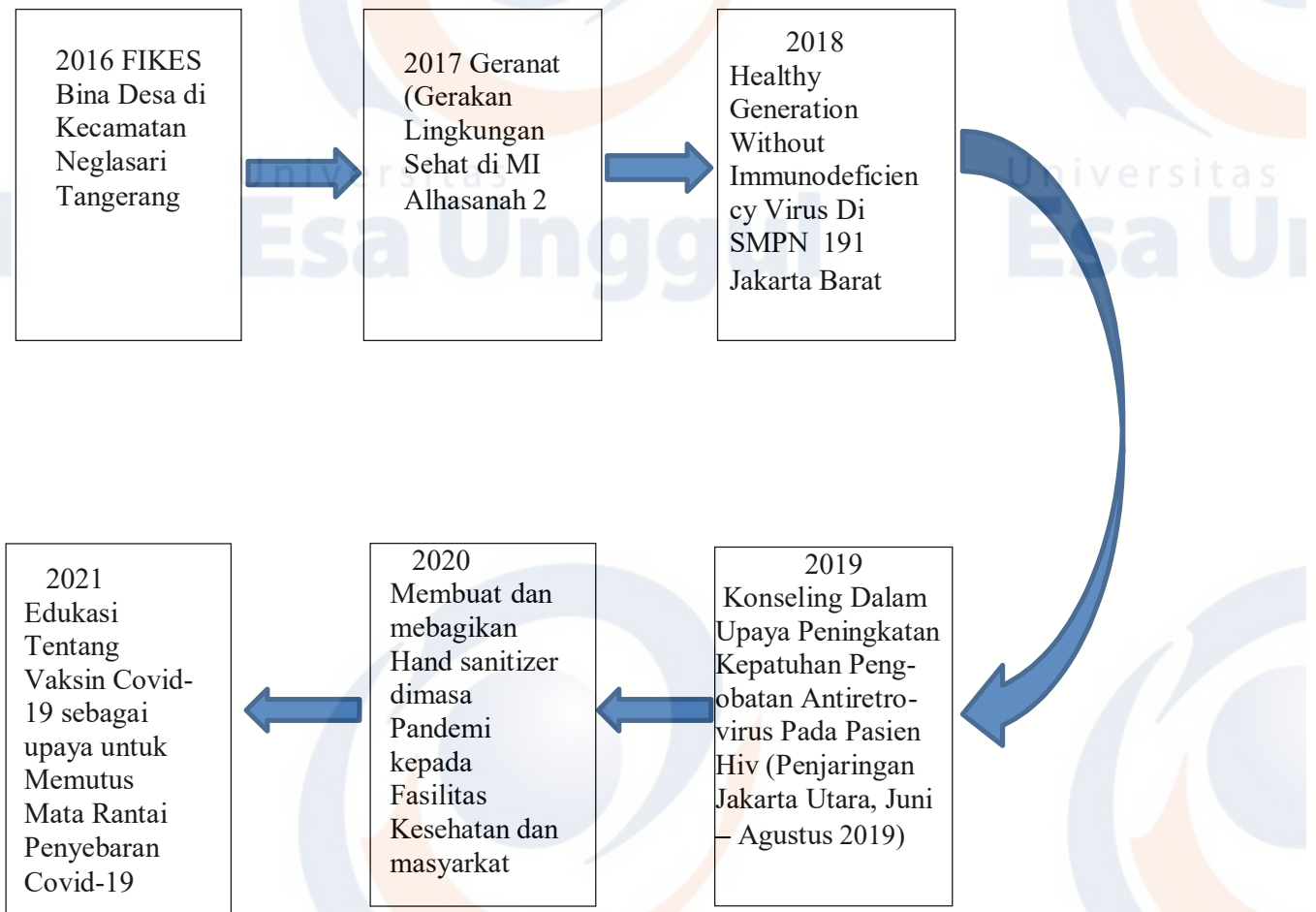


**Gambar. 3.2 Gambaran IPTEKS yang Ditransfer**

Dalam kegiatan ini diharapkan partisipasi mitra adalah sebagai berikut :

1. Mitra yang nantinya bersedia divaksin sekurang-kurangnya 90% untuk meningkatkan kekebalan secara individu serta mempertahankan wilayahnya agar tetap dalam zona hijau dan mendukung program pemerintah dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19
2. Dari aktifitas ini mitra agar selalu berinteraksi dan mendiskusikan berbagai masalah yang dihadapi oleh setiap mitra, terutama warga yang tidak bersedia untuk ikut divaksinasi, sehingga pembina dapat memberikan solusinya melalui landasan teori dan penerapan langsung dilapangan.
3. Dalam bimbingan lapangan, diharapkan dapat dibimbing 100%.

### 3.2. Roadmap Pengabdian Pada Masyarakat



Gambar 3.3. Roadmap Pengabdian Pada Masyarakat (Abdimas)



## BAB IV

### KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan (FIKES) melalui Program studi Farmasi pernah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada kader LSM kesehatan di bidang HIV-Aids, antara lain:

1. Pada tahun 2016 FIKES Bina Desa di Kecamatan Neglasari Tangerang
2. Pada tahun 2017 Geranat (Gerakan Lingkungan Sehat di MI Alhasanah 2
3. Pada Tahun 2018 Healthy Generation Without Immunodeficiency Virus Di SMPN 191 Jakarta Barat
4. Pada tahun 2019 Konseling Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Peng-obatan Antiretrovirus Pada Pasien HIV (Penjaringan Jakarta Utara, Juni – Agustus 2019)
5. Pada Tahun 2020 Membuat dan membagikan Hand sanitizer dimasa Pandemi kepada Fasilitas Kesehatan dan masyarakat

Untuk menjalankan kegiatan ini dibutuhkan kepakaran pelaksana Abdimas antara lain:

- a. Kepakaran bidang komunikasi farmakologi klinik (Praktis) untuk membantu kader dalam melakukan follow up kepada masyarakat
- b. Kepakaran bidang teknologi farmasi terutama pada proses pembuatan vaksin
- c. Kepakaran bidang mikrobiologi untuk membantu kader dalam menjelaskan tentang virology dan dampaknya

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan Abdimas terdiri dari tim dengan kepakaran berbeda, seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Daftar Kepakaran dalam Pelaksanaan Abdimas

No	Nama Pengusul	Kepakaran	Tugas
1	Apt. Hemanus Ehe Hurit, M.Farm	Farmasi: Farmakologi	Melakukan edukasi awal kepada kader dan untuk melakukan follow up masyarakat lanjutan kepada masyarakat setelah berakhirnya kegiatan Abdimas untuk mendorong masyarakat melakukan vaksinasi tanpa adanya rasa takut sehingga komitmen awal RW 08, untuk tetap menjadi zona hijau tetap terjaga
2	Apt. Muchammad Reza Ghozaly, M.Farm	Farmasi dengan spesifikasi teknologi farmasi	Memberikan ceramah tentang proses produksi Vaksin Covid-19 dan Melakukan survei serta koordinasi dengan Ketua RW. Dan RT setempat akan kebutuhan kegiatan Abdimas

3	Inherni Marti Abna, S.Si.,M.Si	Mikrobiologi	Menjelaskan tentang Vaksin Covid-19 terkait sertifikasi kehalalan oleh MUI dan Melakukan support kepada kader secara khusus dan warga secara umum untuk melakukan vaksinasi tanpa adanya rasa khawatir terutama jaminan kehalalan, manfaat dan keamanan vaksin Covid-19
---	-----------------------------------	--------------	---

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil

Tabel 5.1 Data Demografi Pada Survei Awal di RW 08 Pasar Kemis Tahun 2021

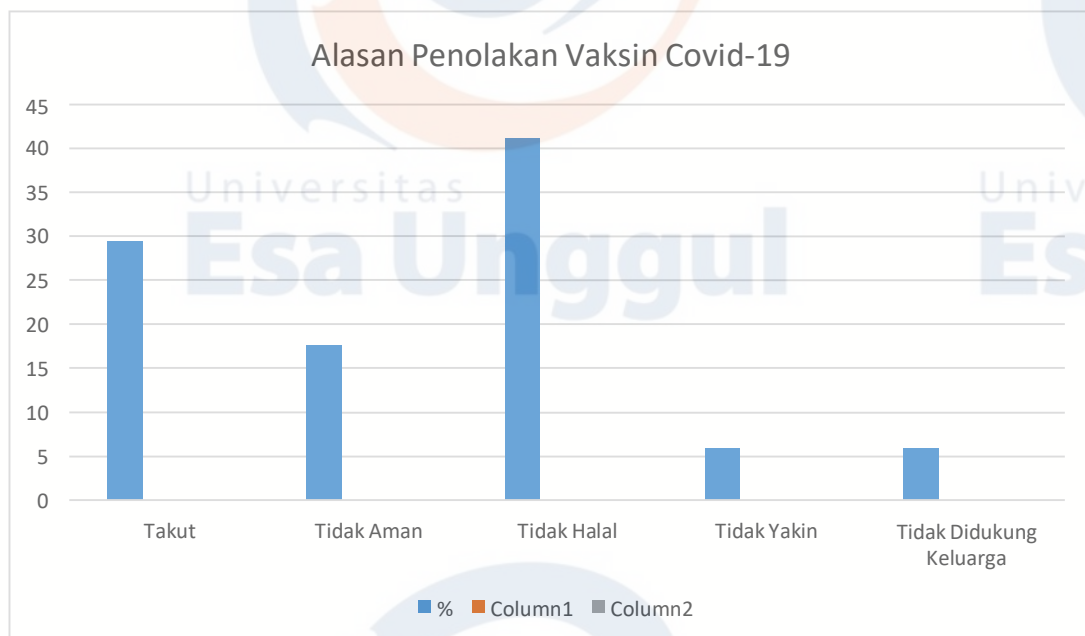
RT	JENIS KELAMIN		USIA (TAHUN)		PENDIDIKAN		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	60-65	> 65	SD-SMP	SMA	TINGGI
01	1	2	1	2	0	2	0
02	0	3	2	2	0	1	1
03	1	2	0	3	2	2	1
04	1	4	0	1	1	2	2
05	0	3	1	3	2	3	1
	3	17	14	6	5	10	5

Survei awal yang dilakukan secara acak terhadap 20 responden seperti pada tabel 5.1 yang terdiri dari 3 orang (15%) berjenis kelamin laki-laki dan 17 orang atau (85%) berjenis kelamin perempuan, yang berusia diatas 60 tahun (Lansia), dimana usia tersebut menjadi prioritas pemerintah untuk diberikan vaksinasi setelah tenaga kesehatan. Tingkat pendidikan responden yaitu Sekolah dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 5 orang (25%), pendidikan Ssekolah Menengah Atas sebanyak 10 orang (50%) dan berpendidikan tinggi atau kuliah sebanyak 5 orang atau (25%).

Tabel 5.2 Hasil Kuisisioner Awal di RW 08 Pasar Kemis Tahun 2021

No	Pertanyaan	Jawaban					
1	Apakah Ibu/Bapak pernah mendengar Covid-19?	Pernah: 100%	Tidak Pernah: 0%				
2	Apakah Ibu/Bapak percaya adanya Covid-19?	Ya: 80%	Tidak: 20%				
3	Apakah Ibu/Bapak pernah mendengar Vaksin Covid-19?	Pernah: 100%	Tidak Pernah: 0%				
4	Apakah Ibu/Bapak mengetahui Pemerintah akan mengadakan Vaksin Covid-19?	Ya: 50%	Tidak: 50%				
5	Menurut Ibu/Bapak, Apakah Vaksin Covid-19 bermanfaat?	Ya: 30%	Tidak: 70%				
6	<b>Apakah Ibu/Bapak bersedia untuk menerima Vaksin Covid-19?</b>	<b>Ya: 15%</b>	<b>Tidak: 85%</b>				
7	Jika"YA" Apakah	Kesehatan	Tuntutan	Lainnya:			

	alasannya?	: 66,7%	Pekerjaan : 33,3%	0%			
8	Jika Tidak Bersedia, apakah alasannya?	Takut: 29,4%	Tidak Aman: 17,6%	Tidak Halal: 41, 2%	Tidak Yakin : 5,9%	Tidak didukung Keluarga : 5,9%	Lainnya : 0%
9	Apakah Ibu/Bapak pernah mendengar Kehalalan dari Vaksin Covid-19?	Ya: 25%	Tidak: 75%				
10	Apakah Ibu/Bapak lebih sering mendengar Manfaat atau Kerugian dari efek Vaksin Covid-19?	Manfaat: 25%	Kerugian: 75%				
11	Dari manakah Ibu/Bapak pernah mendengar Manfaat atau Kerugian dari Vaksin Covid-19?	Media Sosial: 70%	Keluarga: 5%	Tenaga Kesehatan: 25%			
12	Apakah Ibu/Bapak bersedia mengikuti Edukasi/Penyuluhan tentang Vaksin Covid-19 secara benar oleh Tenaga Kesehatan?	Bersedia: 100%	Tidak Bersedia: 0%				

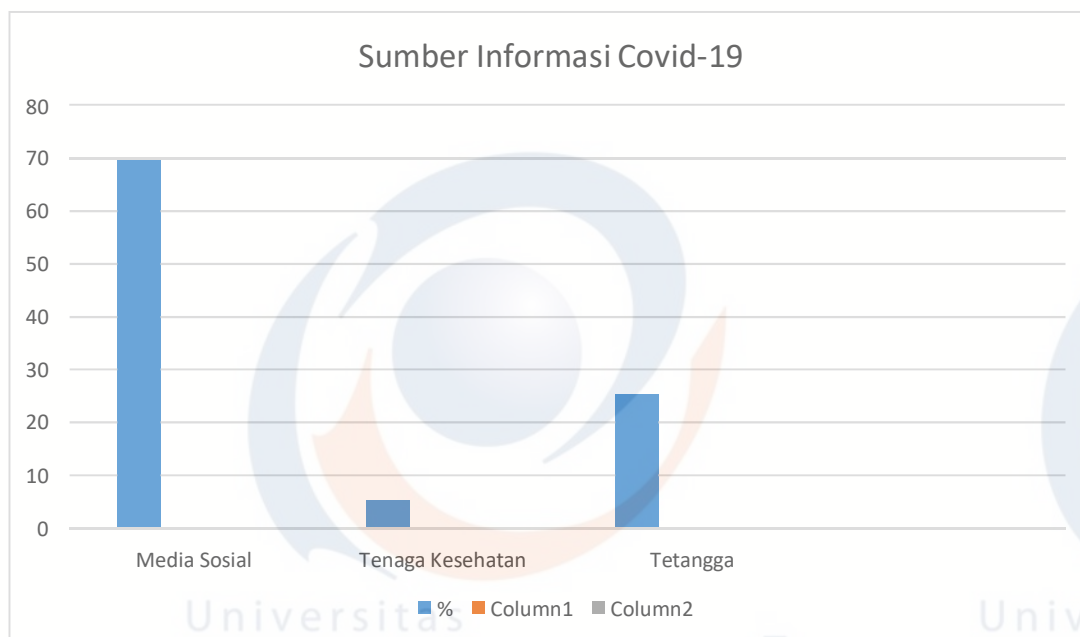


Gambar 5.1 Alasan Penolakan Terhadap Vaksin Covid-19

Dari tabel 5.2 diketahui bahwa 100% responden menyatakan pernah mendengar tentang Covid-19 dan vaksin Covid-19. Sebagian besar responden yakni sebanyak 80% menyatakan percaya adanya Covid-19 dan 20% responden menyatakan tidak percaya. Dari 100% responden yang pernah



mendengar vaksin Covid-19, hanya 50% responden menyatakan mengetahui Pemerintah akan mengadakan vaksin Covid-19, dan hanya 30% responden yang mengetahui manfaat dari vaksin Covid-19 dan 70% tidak mengetahuinya. Terdapat 85% responden menyatakan tidak bersedia divaksin dan hanya 15% yang bersedia divaksin Covid-19. Dari 85% yang menyatakan tidak bersedia divaksin. Dari responden yang tidak bersedia divaksin dengan alasan takut sebanyak 29,4%, menyatakan tidak aman sebanyak 17,6%, tidak halal sebanyak 41,2 %, tidak yakin 5,9% dan tidak didukung oleh keluarga sebanyak 5,9% (gambar 5.1). Sedangkan 15% responden yang menyatakan vaksin Covid-19 bermanfaat, dan diantaranya menyatakan karena alasan kesehatan sebanyak 66,7% dan alasan tuntutan pekerjaan yang mengharuskan divaksin sebanyak 33,3%. Sebanyak 25% responden menyatakan pernah mendengar kehalalan dari vaksin Covid-19 dan 75% responden menyatakan belum pernah mendengar. Terdapat 25% Responden menyatakan lebih sering mendengarkan manfaat vaksin Covid-19 dan 75% responden menyatakan lebih sering mendengarkan tentang kerugian atau efek samping dari vaksin Covid-19.



Gambar 5.2 Sumber Informasi Vaksin Covid-19

Responden menyatakan sumber informasi tentang manfaat atau kerugian dari vaksin Covid-19 adalah media social sebanyak 70%, dari tetangga sebanyak 5% dan dari tenaga kesehatan sebanyak 25% (Gambar 5.2).

Peran tenaga kesehatan di RW 08 Pasar Kemis masih kurang dirasakan terkait sosialisasi terkait vaksin Covid-19, hal ini terlihat dari hasil survei pada table 5.2 didapat hanya 15% informasi tentang manfaat vaksin Covid-19 yang didapat dari tenaga kesehatan, sehingga ketika ditawarkan edukasi terkait vaksin Covid-19 oleh tenaga kesehatan ternyata 100% responden menyatakan bersedia mengikuti edukasi dan ceramah tersebut.

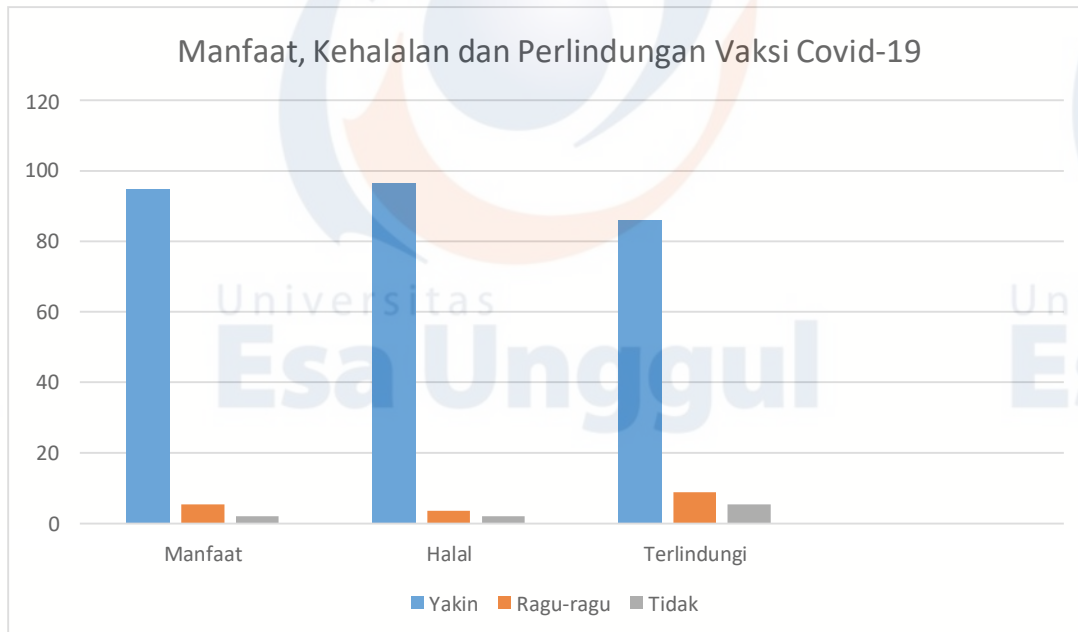
Tabel 5.3 Data Demografi Peserta Edukasi di RW 08 Pasar Kemis Tahun 2021

RT	JENIS KELAMIN		USIA (TAHUN)		PENDIDIKAN		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	60-65	> 65	SD-SMP	SMA	KULIAH
01	4	5	3	3	2	6	1
02	5	4	2	3	1	5	3
03	4	9	5	2	4	7	2
04	7	6	4	3	2	8	3
05	5	7	3	0	2	6	4
	25	31	37	19	11	32	13

Tabel 5.4 Hasil Kuisioner Setelah Edukasi dan Ceramah:

No	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
1	Apakah Ibu/Bapak mendapatkan manfaat dari edukasi dan ceramah terkait Covid-19 oleh Tenaga Kesehatan?	Ya: 100%	Tidak: 0%	
2	Apakah Ibu/Bapak yakin dengan manfaat Vaksin Covid-19?	Ya: 94,6%	Tidak: 0%	Ragu-ragu: 5,4%
3	Apakah Ibu/Bapak mengetahui Pemerintah akan mengadakan Vaksin Covid-19?	Ya: 100%	Tidak: 0%	
4	Menurut Ibu/Bapak, Apakah Vaksin Covid-19 Halal?	Ya: 96.4%	Tidak: %	Ragu-ragu: 3,6%
5	Apakah Ibu/Bapak mengetahui efek samping yang umum dari vaksin Covid-19?	Ya: 100%	Tidak: 0%	
6	Apakah Ibu/Bapak yakin dengan menerima vaksin Covid-19, keluarga dan lingkungan terlindungi?	Ya: 85.7%	Tidak: 5,5%	Ragu-ragu: 8,8%
7	<b>Apakah Ibu/Bapak bersedia untuk menerima Vaksin Covid-19?</b>	Ya: 100%	Tidak: 0%	
8	Apakah Ibu/Bapak bersedia mendorong warga yang lain untuk ikut vaksinasi Covid-19?	Ya: 100%	Tidak: 0%	
9	Apakah Ibu/Bapak setelah menerima vaksin Covid-19, bersedia tetap menjalankan protokol kesehatan?	Ya: 100%	Tidak: 0%	

Hasil yang didapat setelah dilakukan edukasi secara langsung berupa ceramah dan pendekatan secara personal dan intens oleh tim Abdimas dan kader RW terhadap 56 warga usia diatas 60 tahun, di 5 Rukun Tetangga (RT) RW 08 Kelurahan Kuta Jaya Kecamatan Pasar Kemis Tangerang adalah sebanyak 100% responden menyatakan mendapatkan manfaat dari edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan tentang vaksin Covid-19.



Gambar 5.3. Manfaat, Kehalalan dan Perlindungan Vaksin Covid-19

Tetapi terkait manfaat vaksin Covid-19, terdapat 94,6% responden menyatakan yakin dengan manfaat vaksin Covid-19 dan sebanyak 5,4% menyatakan masih ragu-ragu. Manfaat dari edukasi yang diberikan oleh tim Abdimas jelas terlihat dari kesediaan semua responden atau 100% menyatakan bersedia divaksinasi Covid-19 pada periode April hingga Juli 2021. Namun dari sisi kehalalan, terdapat 94,6% menyatakan vaksin Covid-19 adalah halal dan sebanyak 5,4% menyatakan masih ragu-ragu (gambar 5.3). Selain itu juga 100% responden menyatakan memahami efek samping dan bersedia mendorong warga yang lain untuk ikut menerima vaksin dan akan tetap menjalankan protokol kesehatan setelah menerima vaksin Covid-19.

## 2. Pembahasan

Meskipun hasil survei diawal kegiatan Abdias didapatkan 100% responden menyatakan telah mendengar Covid-19 dan vaksin Covid-19 namun hanya 50% yang mengetahui bahwa Pemerintah Indonesia akan mengadakan dan memberikan vaksin kepada masyarakat. Pengaruh media social sangat besar dampaknya, terkait keberadaan vaksin Covid-19, termasuk manfaatnya. Sosialisasi tentang keberadaan vaksin terutama manfaat vaksin Covid-19 masih kurang terbukti bahwa hanya 30% responden yang mengetahui manfaat vaksin Covid-19 dan 70% menyatakan tidak mengetahuinya, terutama melalui media elektronik.

Ketidaktahuan masyarakat inilah kemudian berdampak pada penolakan oleh masyarakat untuk menerima vaksin Covid-19. Terlihat jelas dari 20 responden ada 85% menolak untuk divaksin dan hanya 5% responden yang bersedia divaksin. Dari 85% yang yang menolak untuk divaksin terdapat 29,4% menyatakan takut divaksin, 17,6% menyatakan vaksin tidak aman, 1,25% menyatakan vaksin tidak halal serta tidak mendapat dukungan keluargadan tidak yan masing-masing 5%. Hal ini disebabkan ketidaktahuan responden mengenai manfaat, tujuan, keamanan serta kehalalan vaksin Covid-19 karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah dan masyarakat lebih banyak terpapar berita yang tidak benar dimedia social, tanpa melakukan pengecekan ulang pada sumber informasi yang akurat. Hasil tersebut sejalan dengan survei yang dilakukan Kemenkes dan Unicef tentang penerimaan vaksin oleh masyarakat, diperoleh sekitar 65%



responden menyatakan bersedia menerima vaksin COVID-19 jika disediakan Pemerintah, sedangkan 8% di antaranya menolak. 27% sisanya menyatakan ragu dengan rencana Pemerintah untuk mendistribusikan vaksin COVID-19. Masyarakat mungkin mempunyai tingkat kepercayaan yang berbeda-beda terhadap vaksin COVID-19 karena keterbatasan informasi mengenai jenis vaksin, kapan vaksin akan tersedia dan profil keamanannya. (ITAGI, UNICEF, WHO, dan Kementerian Kesehatan. 2020).

Ketidakpercayaan terhadap virus Sejak awal kemunculan virus SARS-Cov-2 penyebab Covid-19, banyak masyarakat yang tidak memercayai keberadaannya. Beberapa kelompok masyarakat menganggap bahwa virus korona hanyalah propaganda, konspirasi, hoaks, hingga upaya mencari keuntungan dengan menebar ketakutan. Faktor inilah secara otomatis membuat masyarakat juga tidak percaya terhadap vaksin. Itu sebabnya, tak sedikit orang yang justru menolak vaksin Covid-19.

Alasan lain yang menyebabkan penolakan adalah menolak disebabkan karena kurangnya sosialisasi oleh pemerintah terkait vaksin Covid-19 pada Hal ini kemudian berdampak kepada penolakan terhadap vaksin di berbagai daerah di Indonesia termasuk di RW 08 Kelurahan Kuta Jaya Pasar Kemis Tangerang. Penolakan ini cukup berkesan karena masyarakat lebih banyak terpapar dengan berita hoax di media social tentang efek samping atau ketidakhalalan dari Covid-19 dari pada manfaat vaksin tersebut. Terdapat 85% responden menyatakan tidak bersedia divaksin dan hanya 15% yang menyatakan bersedia divaksin. vaksin meskipun 100% responden menyatakan telah mengetahui Covid-19 pada survey diawal kegiatan Abdimas.

Peran tenaga kesehatan di RW 08 Pasar Kemis masih kurang dirasakan terkait sosialisasi vaksin Covid-19, hal ini terlihat dari hasil survei pada table 5.2 didapat hanya 15% informasi tentang manfaat vaksin Covid-19 yang didapat dari tenaga kesehatan, sehingga ketika ditawarkan edukasi oleh tenaga kesehatan dari tim Abdimas terkait vaksin Covid-19 ternyata 100% responden menyatakan bersedia mengikuti edukasi dan ceramah tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat di RW. 08 Kelurahan Kuta Jaya Pasar KemisTangerang terbuka untuk mendapatkan informasi yang benar terkait vaksin Covid-19.

Jumlah warga RW.08 yang berusia diatas 60 tahun sebanyak 56 orang dan semuanya menjadi target tim Abdimas untuk mengedukasi terkait vaksin Covid-19. Dari 56 sampel tersebut terdiri dari 25 orang berjenis kelamin laki-laki dan 31 orang berjenis kelamin perempuan. Tingkat pendidikannya terdiri dari SD-SMP sebanyak 11 orang, SMA sebanyak 32 orang dan Perguruan tinggi sebanyak 13 orang (table 5.3)

Setelah dilakukan edukasi, ceramah dan pendekatan secara personal yang dilakukan oleh tim Abdimas terhadap warga yang berusia diatas 60 tahun, dan 100% atau semuanya menyatakan bahwa telah mendapatkan manfaat dari edukasi yang diberikan oleh tim Abdimas. Peserta juga menyatakan yakin dengan manfaat vaksin Covid-19 sebanyak 94,6% dan hanya 5,4 % yang menyatakan masih ragu-ragu. Meskipun hanya 5,4% yang masih ragu-ragu namun tetap dilakukan follow berkelanjutan untuk terus meyakinkan agar nantinya bisa menerima vaksin. Manfaat edukasi disini mempengaruhi bertambahnya keyakinan peserta dari 30% di awal survei menjadi 94,6%, atau peningkatan keyakinan masyarakat naik sebesar 64,6%.

Dari segi kehalalan, setelah mendapatkan edukasi dan ceramah terdapat pula peningkatan kepercayaan dari 25% menjadi 96,4% yang berarti keyakinan terhadap vaksin yang halal meningkat sebanyak 71,5%. Dari hasil edukasi juga didapatkan bahwa 100% atau semua peserta menjadi paham dan mengetahui efek samping dari vaksin yang umum terjadi setelah pemberian vaksin. Peserta juga menyatakan bahwa dengan menerima vaksin akan mendapatkan perlindungan terhadap tubuh dengan terbentuknya kekebalan sebanyak 84,7%, ragu-ragu dengan manfaat



perlindungan dari vaksin sebanyak 8,8% dan menyatakan tidak ada perlindungan pada tubuh sebanyak 5,5%. Hal ini membuktikan bahwa proses untuk meyakinkan masyarakat tidaklah mudah dan butuh waktu yang lebih lama, dan bisa disebabkan karena tingkat pendidikan dan pengaruh dari lingkungan dan paparan media.

Edukasi yang dilakukan dengan baik yang oleh tenaga kesehatan, dilanjutkan dengan pendekatan secara personal oleh para Kader RW, didukung dengan data yang benar dan akurat tentunya akan lebih meyakinkan untuk mendorong peserta agar bersedia menerima vaksin. Survei awal masyarakat yang bersedia hanya 15% dan setelah dilakukan edukasi, peserta yang menyatakan bersedia menerima vaksin adalah 100%, artinya terjadi peningkatan sebanyak 85%. Sebagai suatu bentuk komitmen bersama warga RW. 08 Kelurahan Kuta Jaya untuk membantu memutuskan mata rantai penyebaran virus Corona dan tetap mempertahankan agar wilayahnya tetap menjadi zona hijau, 100% peserta bersedia mendorong warga yang lain untuk bersedia menerima vaksin dan tetap secara konsisten menjalankan protocol kesehatan secara ketat dimanapun berada meskipun sudah mendapatkan vaksin dosis kesatu dan kedua. Sampai dengan bulan Juli 2021, 56 peserta yang bersedia divaksin tersebut yang hanya diperbolehkan menerima vaksin Covid-19 sebanyak 49 warga atau 87,5%, sedangkan 7 warga atau 13,5% yang belum bisa menerima vaksin Covid-19 karena alasan klinis karena penyakit komorbid yang belum stabil. Karena masyarakat semakin yakin bahwa semakin banyak yang mendapatkan vaksin maka akan terbentuk *herd immunity* pada lingkungan terkecil bahkan mencakup suatu negara.

Dari hasil edukasi dan ceramah yang diberikan oleh tim Abdimas tersebut diatas, membuktikan bahwa masyarakat di RW. 08 Pasar Kemis Tangerang membutuhkan informasi yang seimbang antara yang positif dan negatif tentang vaksin Covid-19 dari sumber yang terpercaya, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dari masyarakat dalam menyikapi suatu berita agar selalu mencari tahu kebenarannya.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Edukasi dan ceramah yang dilakukan oleh tim Abdimas kepada warga Usia Lanjut di RW. 08 Kelurahan Kuta Jaya Kecamatan Pasar Kemis Tangerang sangat bermanfaat dan memberikan dampak yang baik dalam dalam merubah pola pikir terhadap vaksin Covid-19. Terjadi peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 dari 30% menjadi 94,6%. Pengetahuan dan kepercayaan akan kehalalan vaksin Covid-19 juga meningkat tajam dari 41,2% menjadi 94,6% dan kesediaan masyarakat untuk menerima vaksin Covid-19 karena kebenaran dan keakuratan informasi yang diterima terkait vaksin Covid-19 dari 15% menjadi 100%.

#### **2. Saran**

1. Sebaiknya masyarakat selalu bersikap kritis terhadap suatu pemberitaan di media sosial dengan mencari tahu kebenarannya terutama tentang vaksin Covid-19.
2. Edukasi kepada masyarakat agar terus dilaksanakan untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia terkait vaksinasi Covid-19.
3. Masyarakat tetap menjalankan protocol kesehatan secara meskipun telah menerima vaskin Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Beritasatu.com. (2020). Pastikan Penerima Vaksin Covid-19 Tepat Sasaran, Pemerintah Integrasikan Data,"Dina Manafe/AB,S Selasa, 10 Maret 2021 | 20:10 WIB, Jakarta
2. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2021). Program Vaksinasi COVID-19 Mulai Dilakukan, Presiden Orang Pertama Penerima Suntikan Vaksin COVID-19. <http://p2p.kemkes.go.id/program-vaksinasi-covid-19-mulai-dilakukan-presiden-orang-pertama-penerima-suntikan-vaksin-covid-19/>. Diunduh tanggal 17 Maret 2021; 20.00. Jakarta
3. Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Review: penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 90–100. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.90-100>
4. Husada, D. (2020). Vaksin SARS-CoV-2: Tinjauan Kepustakaan. *Journal Of The Indonesian Medical Association*, 70(10), 228–242.
5. Juditha, C. (2020). People Behavior Related To The Spread Of Covid-19's Hoax. *Journal Pekommas*, 5(2), 105. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050201>
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, ITAGI, WHO, & UNICEF. (2020). Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. Satuan Gugus Tugas Penanganan COVID-19, Maret.
7. Kemkes RI. (2021). <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210103/2536122/pelaksanaan-vaksinasi-covid-19-indonesia-membutuhkan-waktu-15-bulan/> Minggu (3/1).
8. Ketua Komite KPCPEN. 2021. <https://covid19.go.id/p/berita/ketua-komite-kpcpen-airlangga-hartarto-30-juta-dosis-vaksin-tiba-akhir-tahun-2020>; diunduh pada hari Rabu, 17 Maret 2021;23.07
9. Marzuki I, Erniati B. dkk. 2021. Covid-19 Seribu Satu Wajah. Yayasan Kita Menulis. Jakarta.
10. Nouval A. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/12/140200765/isi-lengkap-fatwa-mui-soal-sertifikasi-halal-vaksin-covid-19-sinovac?page=all>: 10 Maret 2021; 22.25
11. Palacios, R., Patiño, E. G., de Oliveira Pirelli, R., Conde, M. T. R. P., Batista, A. P., Zeng, G., Xin, Q., Kallas, E. G., Flores, J., Ockenhouse, C. F., & Gast, C. (2020). Double-Blind, Randomized, Placebo-Controlled Phase III Clinical Trial to Evaluate the Efficacy and Safety of treating Healthcare Professionals with the Adsorbed COVID-19 (Inactivated) Vaccine Manufactured by Sinovac – PROFISCOV: A structured summary of a study protocol for a randomised controlled trial. *Trials*, 21(1), 21–23. <https://doi.org/10.1186/s13063-020-04775-4>
12. Pardede M. (2021). Aspek Hukum Keekarantinaan Kesehatan dan Perlindungan Konsumen dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 <https://ejournal.balitbangham.go.id/index.php/dejure/article/view/1601>; diunduh 10 Maret 2021:12.00
13. PERMENKES RI No. 10 . (2021). Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). <https://covid19.go.id/p/regulasi/peraturan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-10-tahun-2021>. Diunduh Selasa, 10 Maret 2021 | 20:30 WIB, Jakarta
14. Sarah, P. A., Novena, A. Y., Felik, F., Losi Y, F. (2020). The Changes In Community Knowledge About

15. Triyaningsih, H. (2020). Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Pamekasan Tentang Virus Corona. *Meyarsa*, 21(1), 1–9.
16. Turnip, Ibnu, R. S. (2021). Kehalalan Vaksin Covid-19 Produksi SInovac Dalam Fatwa MUI Dan Implementasi Vaksinasinya Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Tanjung Morawa, Deli Serdang (Perspektif Qawaidh Fiqhiyyah). *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam*, 9 (1). ISSN 2614-8846
17. Winda Yulita. (2021). Analisis Sentimen Terhadap Opini Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Menggunakan Algoritma Naïve Bayes Classifier.  
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JDMSI/article/view/1344>, Vol 2, No 2



## Lampiran-Lampiran

### Lampiran 1



Universitas

**Esa Unggul**

**SURAT TUGAS**

No. 011/ST-ABD/LPPM/ EU/V/1/2021

Universitas

**Esa U**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, MSc  
Jabatan : Kepala LPPM

Memagaskan nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	apt. Hemanus Ebe Harti, M.Farm	Ketua	0327037506	Ilmu-Ilmu Kesehatan
2	apt. Muchammad Reza Ghozaly, M.Farm	Anggota	0318089202	Ilmu-Ilmu Kesehatan
3	Inhemi Marti Abna, S.Si, M.Si	Anggota	0314087703	Ilmu-Ilmu Kesehatan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat skema Hibah Internal Tahun Pelaksanaan 2021 dengan judul :

"Edukasi Untuk Mendorong Peran Serta Masyarakat Dalam Penerimaan Vaksin Covid-19 Sebagai Upaya Memutuskan Mata Rantai Penyebaran Covid-19 (Pasar Kemis Tangenteng)"

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Juni 2021

Kepala LPPM

a.n.

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc.  
NIK. 209100388

## Lampiran 2

### Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Apt. Hermanus Ehe Hurit, M.Farm  
NIDN/NIK : 0327037506 / -  
Fakultas/Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/Farmasi  
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) yang diajukan dengan judul: Edukasi Untuk Mendorong Peran Serta Masyarakat Dalam Penerimaan Vaksin Covid-19 Sebagai Upaya Memutuskan Mata Rantai Penyebaran Covid-19 Kelurahan Kuta Jaya Pasar Kemis Tangerang.

Yang saya usulkan dalam skema Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat internal Universitas Esa Unggul tahun 2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran/itikad kurang baik sebagaimanadimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 18 Maret 2021

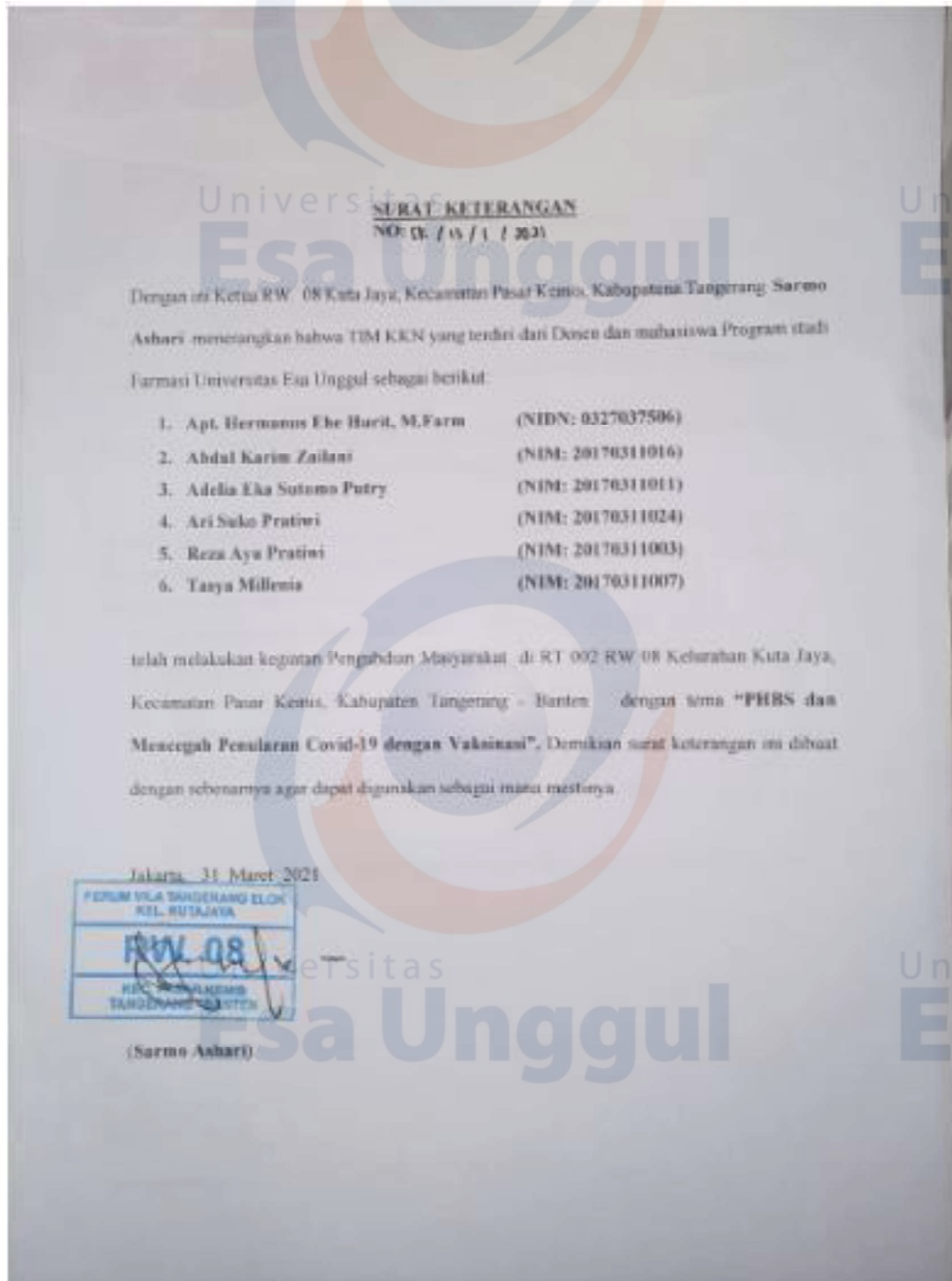
Yang menyatakan,



**(Apt. Hermanus Ehe Hurit, M.Farm)**

**NIDN: 0327037506**

### Lampiran 3. Surat Pernyataan Mitra





Lampiran 4. Daftar Hadir Kegiatan

**DAFTAR HADIR**  
**KEGIATAN ABDIMAS EDUKASI DAN CERAMAH VAKSIN COVID-19**  
**RW. 08 KELURAHAN KUTA JAYA PASAR KEMIS**  
**TANGGAL 28 MARET 2021**

NO	NAMA PESERTA	ASAL RT	NOMOR HP	TANDA TANGAN
1	Pak Andika	01	0878 8152 2197	
2	Bu Arca Jira	02	0812 5055 2972	
3	Bpa Mubidin	01	-	
4	Bpa Maresure	01	0815 1107 6054	
5	Bpa Mustafa	01	-	
6	Ibu Mustafa	01	-	
7	Ibu Sri Indriati	02	-	
8	Ibu Sumati	04	-	
9	Bpa Prihatin	04	-	
10	Ibu Elmiyanti	05	-	
11	Ibu Jannah	05	-	
12	Bp Hermansyah	05	-	
13	Ibu Tuti	06	-	
14	Bpa Suyuko	03	08595264 2593	
15	Ibu Suyuko	03	-	
16	Ibu Sriyanti	03	-	
17	DARYATI	02	-	
18	Bu Ri 02/	02	0878 8152 2207	
19	Ibu JUMINAH	02	-	
20	Bu LILIS P.	02	-	
21	Bu Yuliana	03	-	
22	Bu Yuliana	02	-	
23	Sakbiyah	02	-	
24	Ibu Sri Indriati	01	-	



25	Bu Marnata	03	-	Me
26	Bu Walijusua	01	-	Me
27	M. REZA	03	08181774 6034	Rono
28	Ua Spingah	02	-	man
29	Ibu muhaha	05	-	me
30	Bu Rohas	01	-	Koda
31	Bu jurnan S	02	-	J
32	Bu MARMATA	02	-	Ju
33	Bu Rupiastu	04	-	Z
34	Ibu Khurriyah P.	03	-	✓
35	IBU TIWA SALMAN	02	-	Stu
36	Ibu TIWA M.	04	-	titik
37	siti Handayani	01	-	Stu
38	Ibu Suparni	03	-	Stu
39	Ibu Supriyati	01	-	Stu
40	Bp. WIKO	05	-	Stu
41	SUORMAN SINAGA	03	-	Stu
42	Bu Sudarman	01	-	Stu
43	Ibu Kulisjani	02	-	Stu
44	Srimiyati	05	-	Stu
45	Ibu Supriatun	05	-	Stu
46	Ibu Suciati	01	-	Stu
47	Ibu ERINA Y.	03	-	Stu
48	Bu Laqiyem	04	-	Stu
49	Bu MAEKOT	03	-	Stu
50	Bu ESTI DWI	04	-	Stu
51	Bu Sudarman	02	-	Stu
52	Ibu Srimiyati	01	-	Stu
53	Hermanus & Hulis	Tim	-	Stu
54	Bu ARY Suku	Tim	0806 070510	Stu
55	Adul	Tim	0895 3515 17470	Stu
56	Adul	Tim	0812 52254849	Stu

**DAFTAR HADIR**  
**KEGIATAN ABDIMAS EDUKASI DAN CERAMAH VAKSIN COVID-19**  
**RW. 08 KELURAHAN KUTA JAYA PASAR KEMIS**  
**TANGGAL 4 APRIL 2021**

NO	NAMA PESERTA	ASAL RT	NOMOR HP	TANDA TANGAN
1	Hermanus E H	11	081301247578	[Signature]
2	Adul	11	0812522578	[Signature]
3	Adul	11	0895311378	[Signature]
4	APU SAKO	11	089607186119	[Signature]
5	Pak Sutomo	02	-	[Signature]
6	Rydh Aridi	02	-	[Signature]
7	Br Abdul Kholik	02	-	[Signature]
8	Ibu MARTINI	01	-	[Signature]
9	Ibu Mustofa	01	-	[Signature]
10	Ibu Suryani	03	-	[Signature]
11	Bu Izzudin	02	-	[Signature]
12	Bu Saadiah	02	-	[Signature]
13	Ibu TURMATH	02	-	[Signature]
14	Mr Jamals	04	-	[Signature]
15	Mr Khuridah P	03	-	[Signature]
16	Bu Manata	03	-	[Signature]
17	Mr Legiyem	04	-	[Signature]
18	Bu Endang	02	-	[Signature]
19	Ibu Supriatun	04	-	[Signature]
20	Ibu Suparni	03	-	[Signature]
21	Ibu Suciwati	05	-	[Signature]
22	IBU TIN SALMAN	02	-	[Signature]
23	Mr Rupiawan	04	-	[Signature]
24	Mr Muslikar	04	-	[Signature]



Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Abdimas di Pasar Kemis Tangerang 2021











## Lampiran 6. Materi Edukasi



*Smart, Creative and Entrepreneurial*

**PROGRAM PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT**

**EDUKASI UNTUK MENDORONG PERAN SERTA  
MASYARAKAT DALAM PENERIMAAN VAKSIN COVID-19  
SEBAGAI UPAYA MEMUTUSKAN MATA RANTAI  
PENYEBARAN COVID-19 (Pasar Kemis Tangerang) 2021**

[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)



*Smart, Creative and Entrepreneurial*

**OLEH:**  
**TIM ABDIMAS FARMASI**  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS ESAUNGGUL**

Ketua : apt. Hermanus Ehe Hurit, M.Farm      NIDN: 0318089202  
Anggota :  
Dosen: 1. apt. Muchammad Reza Ghozaly, M.Farm      NIDN: 0318089202  
          2. Inherni Marti Abna, S.Si.,M.Si                      NIDN: 0314087703

Mahasiswa:

1. Adelia Eka Sutomo Putry	NIM: 20170311011
2. Abdul Karim Zailani	NIM: 20170311016
3. Ari Suko Pratiwi	NIM: 20170311024
4. Michelle	NIM: 20180311111
5. Anisa Aulia Pratiwi	NIM: 20180311124

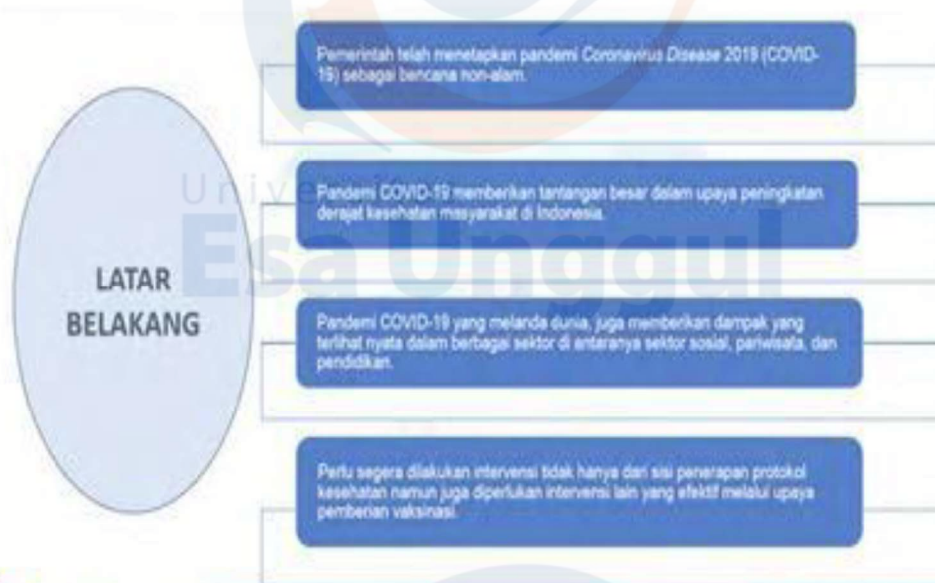
 [www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)



## PENDAHULUAN

### DASAR Kegiatan:

- Tri Darma Perguruan Tinggi: Peran perguruan tinggi selalu terkoneksi dengan triangle academic yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dalam hal ini, pendidikan yang berkolaborasi dengan penelitian, lalu menuju kepada pengabdian atau entrepreneurship (kewirausahaan). Entrepreneur harus dimaknai sebagai suatu eksploitasi pengetahuan dari pendidikan dan hasil penelitian.
- Visi Universitas Esa Unggul: Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi



- Sejak merebaknya Covid-19 tahun 2020, semua negara terus berusaha mencegah untuk memutus mata rantai penyebarannya dengan berbagai upaya. Dengan cepat pula para peneliti berusaha untuk menemukan obatnya dengan berbagai cara melalui pengembangan riset, baik secara mandiri maupun kolaborasi dengan negara lain, namun belum ditemukan obat yang tepat untuk pengobatan infeksi oleh Covid-19.
- Pada awalnya, di Indonesia menerapkan suatu sistem yang disebut dengan *Lock down* secara nasional, diikuti dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah, dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) disertai dengan upaya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, membatasi aktivitas di luar rumah dan menghindari kerumunan (5 M)

- Vaksinasi covid-19 adalah SALAH SATU upaya untuk :
  - ✓ Menurunkan penderita covid-19
  - ✓ Menurunkan tingkat keparahan penderita covid-19
  - ✓ Menurunkan angka kematian akibat covid
- Vaksin adalah virus yang dimatikan/di-inaktif-kan sehingga TIDAK BERPOTENSI MENULAR
- Vaksin yang dimatikan namun masih MAMPU MENIMBULKAN ANTIBODI dalam tubuh, sehingga bila ada virus aktif masuk dalam tubuh sudah bisa langsung melawan
- Mempercepat tercapai herd immunity/kekebalan kelompok



## KEKEBALAN KELOMPOK (HERD IMMUNITY)

- Kekebalan kelompok adalah suatu bentuk perlindungan tak langsung dari penyakit menular yang terjadi ketika sebagian besar populasi menjadi kebal terhadap infeksi, baik melalui infeksi sebelumnya atau vaksinasi, sehingga individu yang tidak kebal ikut terlindungi.
- >>> orang yg divaksinasi, semakin kecil risiko orang yang tidak vaksin terpapar patogen merugikan.
- INGAT : tidak ada vaksin yang melindungi 100%
- Vaksin-vaksin untuk sejumlah penyakit yang mengancam nyawa, seperti meningitis, tetanus, campak, dan polio.
- Agustus 2020, Benua Afrika -> bebas polio, bersama seluruh dunia kecuali Pakistan dan Afghanistan, dimana polio masih belum diberantas sepenuhnya.

## PERLU MINIMAL 70%

### KEKEBALAN KELOMPOK (HERD IMMUNITY)



Vaksin melindungi individu...



Saat suatu masyarakat diimunisasi, semua orang terlindungi, termasuk orang-orang yang tidak dapat diimunisasi akibat kondisi kesehatan penyerta.

## VAKSIN VIRUS MATI ATAU INAKTIF



- Menggunakan virus yang dimatikan dengan pemanasan atau bahan kimia
- Virus yang sudah "dimatikan" ini tidak dapat lagi memperbanyak diri, namun masih dalam struktur tubuh yang utuh
- Dapat menimbulkan respon imun
- Jangka waktu proteksinya lebih pendek dibandingkan vaksin hidup yang dilemahkan, sehingga perlu dilakukan pemberian berulang (2x pemberian)
- Contoh vaksin yang sudah beredar: Hepatitis A, rabies, polio

❑ Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19. agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya karena mendapatkan kekebalan.

➤ Bahan Apa Saja yang Ada di Dalam Vaksin? Menurut WHO

### 1. Antigen

Semua vaksin mengandung komponen aktif (antigen) yang berfungsi memicu respons imun, atau bahan lainnya yang dirancang untuk membuat komponen aktif tersebut. Antigen ini terbuat dari bagian-bagian kecil organisme penyebab penyakit, misalnya protein atau gulanya. Selain itu antigen bisa juga terbuat dari organisme penyebab penyakit yang utuh, namun dalam bentuk yang sudah dilemahkan.





## 2. Pengawet

Bahan pengawet dibutuhkan agar vaksin tidak mudah terkontaminasi begitu wadahnya dibuka bila akan dipakai untuk vaksinasi lebih dari satu orang. Sementara vaksin dalam wadah satu dosis pakai biasanya tidak mengandung pengawet. Pengawet yang umum digunakan untuk vaksin adalah 2-phenoxyethanol. Senyawa ini sudah lama digunakan dalam berbagai produk bayi karena tidak terlalu beracun bagi manusia.

## 3. Stabilizer

Stabilizer adalah senyawa yang dipakai untuk mencegah terjadinya reaksi kimia antar komponen dan mencegah vaksin menempel pada wadah. Stabilizer yang biasa dipakai mulai dari gula (laktosa, sukrosa), asam amino (glisina), dan protein (rekombinan albumin manusia dari

## 4. Surfaktan

Surfaktan adalah senyawa yang menjaga bahan-bahan di dalam vaksin tercampur dengan baik, tidak menggumpal. Senyawa ini juga umum dipakai untuk membuat makanan, seperti misalnya es krim.

## 5. Senyawa pengencer

Air steril umum digunakan di dalam vaksin sebagai pengencer. Tujuannya agar konsentrasi bahan yang ada di dalam vaksin stabil

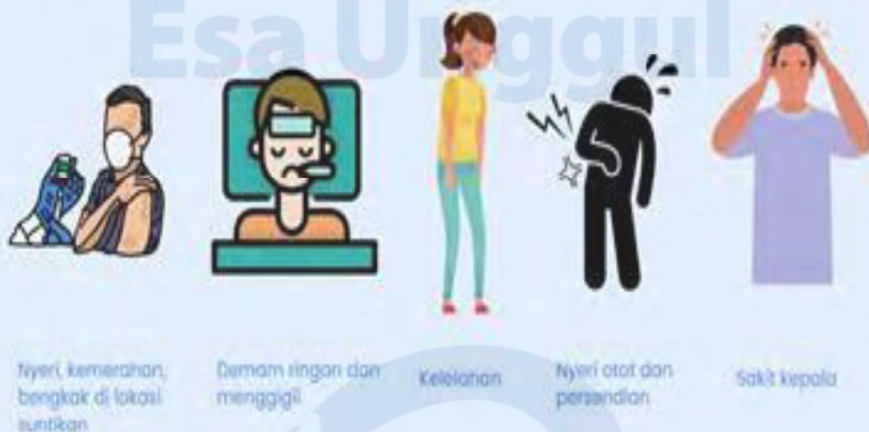
## 6. Senyawa pembantu

Beberapa vaksin dibuat dengan tambahan senyawa pembantu, seperti aluminium fosfat, aluminium hidroksida, atau aluminium sulfat dalam dosis kecil. Tujuannya agar respons imun yang dihasilkan di dalam tubuh jadi lebih baik. "Aluminium ini sudah terbukti tidak menimbulkan masalah kesehatan jangka panjang.

## VAKSIN COVID-19

1. Aman : tidak mengandung bahan-bahan yang berbahaya
2. Efikasi : mampu memberikan kekebalan pada orang yang menerima vaksin
3. Efektif : biaya yang dikeluarkan sebanding dengan dampak positif yang dihasilkan
4. Halal : tidak mengandung bahan yang haram (Fatwa MUI no 2 tahun 2021)

## EFEK SAMPING





## VAKSIN COVID-19

1. Aman : tidak mengandung bahan-bahan yang berbahaya
2. Efikasi : mampu memberikan kekebalan pada orang yang menerima vaksin
3. Efektif : biaya yang dikeluarkan sebanding dengan dampak positif yang dihasilkan
4. Halal : tidak mengandung bahan yang haram (Fatwa MUI no 2 tahun 2021)

## EFEK SAMPING



Ityeri, kemerahan,  
bengkak di lokasi  
suntikan

Demam ringan dan  
menggigil

Kelelahan

Nyeri otot dan  
persendian








Sakit kepala

## Macam-Macam Vaksin Covid-19

### Vaksin Sinovac

1. Ada banyak vaksin covid-19 yang sudah diproduksi dan bisa diedarkan
2. Sinovac :
  1. Sudah melalui uji ilmiah dan sudah dikeluarkan Emergency Use Authorization oleh BPOM
  2. Efek samping paling rendah
  3. Pengelolaan vaksin sama seperti vaksin2 program pemerintah sebelumnya (suhu penyimpanan 2-8° C)
  4. Cara pemberian mudah
3. Pengembangan di Indonesia (BIOFARMA) sangat dimungkinkan
4. Vaksin "MERAH PUTIH" masih proses uji pre klinis --- butuh waktu kurang lebih 1 tahun lagi

## Vaksin Covid-19 yang diizinkan di Indonesia

Perusahaan / Metode	Keefektifitas	Penyimpanan	Biaya	Status produksi / peminatan
 Sinovac Pelernahan virus	Belum ditentukan*	Suhu lemari es (2-8 °C)	Rp200 ribu	600 juta pada 2020, sebanyak 1,2 juta tiba di Indonesia
 Sinopharm Pelernahan virus	Belum ditentukan	Suhu lemari es (2-8 °C)	Rp850 ribu	200 juta per tahun
 Bio Farma - Sinovac Pelernahan virus	92%	Suhu lemari es (2-8 °C)	Belum ditentukan	16 juta diproduksi per bulan hingga 2021
 Bio Farma - Eijman** Protein rekombinan	Belum ditentukan	Belum ditentukan	Belum ditentukan	Masih dalam uji coba, produksi akhir 2021
 Oxford Uni - Astra Zeneca Viral vector (virus termodifikasi secara genetik)	62-90%	Suhu lemari es	Rp60 ribu	400 juta pada akhir 2020 dan 700 juta pada Q1 2021
 Moderna RNA (materi genetik berupa asam ribonucleat)	95%	-20 °C sampai 6 bulan	Rp470 ribu	125 juta awal 2021
 Pfizer - BioNTech RNA	95%	-70 °C	Rp285 ribu	50 juta akhir 2020 dan 1,3 miliar akhir 2021



### KELOMPOK SASARAN TAHAPAN PENERIMA VAKSIN COVID-19

Kriteria: Penduduk dengan kondisi sehat dan pekerjaannya berisiko tinggi terhadap penularan COVID-19



### PROGRAM VAKSINASI COVID-19 DI INDONESIA

#### JUMLAH KEBUTUHAN VAKSIN (181,5 JT JIWA)

TENAGA KESEHATAN & PELAYANAN PUBLIK AKAH MENDAPATKAN PRIORITAS VAKSINASI PERTAMA

WAVE I: PERIODE VAKSINASI JAN-APR 2021



WAVE II: PERIODE VAKSINASI APR 2021 - MAR 2022



Catatan:

1. Vaksinasi dilakukan pada tahap awal untuk tenaga kesehatan dan dilanjutkan dengan masyarakat usia 18-59 tahun. TENAGA KESEHATAN DITAMAKAN KARENA MERUPAKAN ASET BERKARGA DI MASA PANDEMI
2. Umur 65 tahun ke atas akan divaksinasi setelah mendapatkan informasi keamanan vaksin untuk kelompok umur tersebut (mis. Tertuang ESA/ata hasil uji klinis tahap-3)
3. Vaksinasi dapat dilakukan juga terhadap komunitas berisiko (kriteria menurut rekomendasi ITAGI/ah)

## TAHAP VAKSINASI COVID-19



### Ini syarat dan kriteria penerima vaksin corona

Untuk bisa divaksin, ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi saat penyuntikkan, termasuk kondisi tubuh yang sehat dan sudah menjalani pemeriksaan riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita, yaitu:

- Tidak sedang demam ( $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$ ). Jika sedang demam, vaksinasi ditunda sampai sembuh dan terbukti tidak menderita COVID-19. Skrining ulang akan dilakukan saat kunjungan berikutnya.
- Tekanan darah harus kurang dari 140/90 mmHg. Jika lebih, maka vaksin tidak diberikan.



- Untuk pengidap diabetes, penderita diabetes melitus tipe 2 terkontrol dan HbA1C di bawah 58 mmol/mol atau 7,5%, maka dapat diberikan vaksin.
- Bila menderita HIV, maka angka CD4 harus <200. Jika melebihi angka tersebut atau tidak diketahui, maka vaksin tidak diberikan.
- Apabila memiliki penyakit paru (asma, PPOK, TBC) maka vaksin hanya bisa diberikan apabila kondisi terkontrol dengan baik. Bagi pengidap TBC yang sedang menjalani pengobatan, vaksin corona bisa diberikan minimal dua minggu setelah mendapat obat antituberkulosis.

### **BERAPA KALI HARUS DIVAKSIN?**

1. Untuk vaksin Sinovac: 2x pemberian dengan jarak pemberian dosis ke-2 adalah waktu 14 hari setelah dosis pertama diberikan.
2. Untuk vaksin Astrazeneca: 2x pemberian dengan jarak pemberian dosis ke-2 adalah waktu 12 Minggu setelah dosis pertama diberikan.

*Smart. Creative and Entrepreneurial*



**KARTU VAKSINASI COVID-19**

No. Registrasi: \_\_\_\_\_ No. NIK: \_\_\_\_\_

Nama Lengkap: \_\_\_\_\_

Alamat: \_\_\_\_\_

Tanggal Lahir: \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin: \_\_\_\_\_

No. HP: \_\_\_\_\_

Lokasi Menorima: \_\_\_\_\_

Identifikasi kesehatan personal di lokasi yang sudah ditetapkan 1 per 2



**KARTU VAKSINASI**

**Sertifikat Vaksinasi COVID-19**

Sertifikat ini diberikan kepada

**DRG. TH. BANING RAHAYUJATI, M.KES**

NO NIK: \_\_\_\_\_ Tgl Lahir: \_\_\_\_\_

Telah melaksanakan

**Vaksinasi COVID-19 Pertama**

Tanggal Vaksinasi: 04 Februari 2021

Di Vaksin: **RSMAK (RSMAK) KOTA SURABAYA**



**Esa Unggul**

[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

*Smart. Creative and Entrepreneurial*

## SIAPA SAJA YANG TIDAK BOLEH DIVAKSIN



Penyakit COVID-19



Riwayat penyakit gangguan sistem imun



Penyakit kronis atau penyakit tertentu



Riwayat penyakit epilepsi/ayatan/gangguan saraf lain



Berencana pindah domisili sebelum jadwal imunisasi selesai



Wanita hamil/menyusu/berencana hamil selama periode vaksinasi



Sedang sakit ringan/sedang/berat terutama infeksi dan/atau demam



Riwayat alergi berat terhadap vaksin/komponen vaksin (kemerahan, swak napas, bengkak)



Mendapat imunisasi apapun dalam satu bulan terakhir atau akan menerima dalam satu bulan ke depan



Riwayat penyakit pembekuan darah yang tidak terkontrol atau kelainan darah

**Esa Unggul**

[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)



## DIMANA DILAKUKAN VAKSIN??

- ❑ Puskesmas
- ❑ RSUD
- ❑ RS SWASTA
- ❑ Klinik Bayangkara POLRI

### PENTING DIKETAHUI:

- Vaksin bukan Obat
- Vaksin tidak menggantikan Protokol Kesehatan
- Setelah vaksin harus tetap melakukan Protokol Kesehatan

## VAKSINASI NAKES LANSIA

- ❖ Sudah dikeluarkan EUA bahwa vaksin sinovac aman diberikan kepada lansia
- ❖ Diupayakan dilakukan minggu ke-2 februari
- ❖ SASARAN LANSIA DAN NAKES: DOKTER, DOKTER GIGI, BIDAN, PERAWAT, DAN APOTEKER
- ❖ Memenuhi kriteria inklusi : tidak memiliki penyakit kronis yang tidak terkontrol
- ❖ Mengikuti alur pelaksanaan vaksinasi



